

Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Nadwah Usbu'iyah HMPS PBA

¹Fauzan Syahrul Ramadhan, ²Alfan Putra, ³Mardi Takwim

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

E-mail: fauzansyahrulramadhan364@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the factors of strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) in the implementation of the Nadwah Usbu'iyah program at HMPS PBA, as well as formulate strategies to increase its effectiveness. Using a descriptive qualitative method, this study involved Nadwah Usbu'iyah participants and HMPS PBA administrators as subjects, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the SWOT analysis show that this program has the power to improve students' Arabic language skills and provide a useful learning experience. However, there are weaknesses related to flexibility, evaluation, and variety of learning methods. The opportunities that exist include the use of technology, curriculum integration, and competency development. The program also faces threats such as shifting student interest to independent learning and competition with similar programs. This study recommends improvement strategies that focus on flexibility, periodic evaluation, method innovation, and adaptation to digital learning trends.

Keywords: SWOT Analysis, Arabic Language Learning, Nadwah Usbu'iyah, HMPS PBA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dalam penyelenggaraan program Nadwah Usbu'iyah di HMPS PBA serta merumuskan strategi peningkatan efektivitasnya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan peserta Nadwah Usbu'iyah dan pengurus HMPS PBA sebagai subjek, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa program ini memiliki kekuatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa dan menyediakan pengalaman belajar yang bermanfaat. Namun, terdapat kelemahan terkait fleksibilitas, evaluasi, dan variasi metode pembelajaran. Peluang yang ada meliputi pemanfaatan teknologi, integrasi kurikulum, dan pengembangan kompetensi. Program ini juga menghadapi ancaman seperti pergeseran minat mahasiswa ke pembelajaran mandiri dan persaingan dengan program sejenis. Penelitian ini merekomendasikan strategi peningkatan yang berfokus pada fleksibilitas, evaluasi berkala, inovasi metode, dan adaptasi terhadap tren pembelajaran digital.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pembelajaran Bahasa Arab, Nadwah Usbu'iyah, HMPS PBA

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Instut Agama Islam Negeri Palopo tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor kesulitan

pembelajaran bahasa Arab (Pamessangi,2019). Adapun yang dimaksud pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang diarahkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab, baik untuk memahami teks-teks keagamaan maupun sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial secara lisan maupun tulisan (Mustafa,2020). dalam memahami materi, kurangnya minat mahasiswa, dan metode pembelajaran yang belum efektif menjadi beberapa permasalahan yang umum ditemui.

Analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis ini didasarkan agar dapat memaksimalkan kekuatan (stenghts) dan peluang (opportunities), yang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (seewknesses) dan ancaman (threats).(Iwan Haqidul Fuad,2020). Analisis SWOT dipilih sebagai alat untuk mengevaluasi program ini secara komprehensif. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas Nadwah Usbu'iyah.

Nadwah Usbu'iyah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bahasa Arab mahasiswa melalui pertemuan rutin mingguan. Namun berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa program ini menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya minat mahasiswa dan belum optimalnya metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang mempengaruhi efektivitas Nadwah Usbu'iyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, sebuah metode yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan kontekstual (Sugiono,2019) Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara rinci dinamika pembelajaran bahasa Arab dalam program Nadwah Usbu'iyah HMPS PBA di IAIN Kota Palopo.

Desain penelitian ini bersifat studi kasus, dengan fokus pada program Nadwah Usbu'iyah sebagai unit analisis. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan komprehensif tentang program ini, termasuk faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya (Suharsimi Arikunto,2020)

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Institut Agama Islam Negeri, sebuah institusi pendidikan tinggi Islam yang terletak di Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan program Nadwah Usbu'iyah yang menjadi fokus penelitian. Konteks budaya dan akademik di IAIN Palopo juga menjadi pertimbangan penting dalam penelitian ini.

Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa peserta program Nadwah Usbu'iyah dan pengurus HMPS PBA. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria ini meliputi pengalaman mengikuti program Nadwah Usbu'iyah, peran dalam HMPS PBA, dan kemampuan memberikan informasi yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil analis SWOT

1. Kekuatan (Strengths)

Program Nadwah Usbu'iyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, terutama dalam pemahaman kaidah dan percakapan. Program ini menyediakan ruang belajar rutin yang memungkinkan mahasiswa memperdalam pemahaman bahasa Arab

secara berkelanjutan. Selain itu, program ini juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung keberlangsungan studi mahasiswa. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa, sehingga program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang bukan berasal dari pondok pesantren. Program ini juga berhasil membangun komunitas dan mengembangkan potensi peserta, serta meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Program Nadwah Usbu'iyah memiliki beberapa kendala dan kekurangan, seperti tingkat kehadiran mahasiswa yang tidak stabil, perbedaan kemampuan bahasa Arab di antara peserta, pergantian pemateri yang seringkali terjadi, dan tidak adanya evaluasi yang rutin. Materi yang terlalu banyak teori juga membuat mahasiswa kurang tertarik. Selain itu, jadwal program yang sering bentrok dengan kegiatan lain juga menjadi kendala.

3. Peluang (Opportunities)

Program Nadwah Usbu'iyah memiliki potensi besar untuk menjadi program unggulan yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Dengan memanfaatkan teknologi, mengintegrasikan program ke dalam kurikulum, dan berkolaborasi dengan lembaga eksternal, program ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

4. Ancaman (Threats)

Program Nadwah Usbu'iyah menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan keberlangsungan dan efektivitasnya. Pergeseran minat mahasiswa ke pembelajaran mandiri melalui platform digital menjadi ancaman utama, di samping persaingan dengan program sejenis yang lebih menarik dan terjangkau. Keterbatasan sumber daya internal juga memperparah situasi, menghambat inovasi dan kualitas program.

B. Strategi Peningkatan Program

Berdasarkan analisis SWOT, beberapa strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program Nadwah Usbu'iyah adalah:

1. Meningkatkan fleksibilitas program dengan menyediakan materi pembelajaran yang bervariasi tingkat kesulitannya atau memberikan opsi untuk mengikuti program secara online.
2. Melakukan evaluasi secara rutin untuk mengukur kemajuan peserta dan memperbaiki program.
3. Mempertahankan kontinuitas materi dan pendekatan pembelajaran dengan memiliki pemateri tetap.
4. Membuat inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan platform pembelajaran online.
5. Berkolaborasi dengan lembaga eksternal untuk memperluas jaringan dan memberikan akses ke sumber daya yang lebih banyak.
6. Mengelompokkan peserta berdasarkan tingkat kemampuan untuk mengatasi masalah perbedaan kemampuan peserta.

Simpulan

A. Kesimpulan

Program Nadwah Usbu'iyah dalam peningkatan bahasa Arab mahasiswa, lingkungan belajar positif, dan materi relevan, namun lemah dalam kehadiran, perbedaan kemampuan, dan evaluasi. Peluangnya ada pada teknologi, kurikulum, dan kolaborasi, tetapi terancam oleh pembelajaran mandiri dan persaingan. Perbaikan perlu dilakukan melalui fleksibilitas, evaluasi, kontinuitas pemateri, inovasi, kolaborasi, dan pengelompokan peserta.

Daftar Pustaka

- Andi Arif Pamessang and I, “إستراتيجية تعليم اللغة العربية علي اساس خصائصالطلبة” 152 انظفلا” Jurnal Alfazuna ISSN: 2541-4402 e-ISSN: 2541-441 05, no. 02 (2021): 154.
- Eka Susanti, *Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs N 2 Kota Palembang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).
- Fajar Nur’Aini Df, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif dan Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.
- Hasbahul Huda, Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Banjarnegara, (Skripsi; Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Purwakerto, 2028), 25.
- Hastiani B, Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Batusitanduk, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)
- Helmi Kamal, “Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab: Solusi Penguatan Bahasa Arab pada Fakultas Syariah IAIN Palopo”, Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Vol.6, No. 2, 2015, h. 719
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 20019), 69.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(2), 312-325.
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Educatioan Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 212.
- Iwan Haqidul Fuad. Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di MAN 3 Jember, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember FTIK, 2020), 23.
- Izzatul Khalifah Kadir Alfian Putra, Mawardi, “ إستخدام وسيلة الكرة الدوارة لتحسين إتقان المفردات العربية ” 12 لطالبات الدفعة الخامسة بمعهد تحفيظ القرآن دارالفرقان فالوفو” 2 no. 1 (2019): 11-24.
- Khusniatul Mazidun Nikmah, Analisis SWOT Terhadap Srategi Pengembangan Usaha Pada Kurnia Sari Katering Semarang dan Ditinjau dari Segi Bisnis Islam, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walosongo Semarang, 2020).
- Mawardi, Mustafa, Musdalifah Tamin, “Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah”, AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education, Vol.5, No.1, 2022, hal.27
- Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab” Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2, 2020, h. 58.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2022). Teknik Analisis SWOT dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8-19.
- Sugiono, memahami penelitian kualitatif, (Bandung: CV alfabeta, 2019), 99